

## BAB IV

### KUANTITAS PENDUDUK

#### A. JUMLAH PENDUDUK

Berdasarkan hasil Pengolahan DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016 tercatat Penduduk Kabupaten Bangka Tengah adalah 174.378 jiwa tersebar di 56 Desa dan 7 Kelurahan di 6 Kecamatan yang menempati luas wilayah 2279.12 Km<sup>2</sup>. Dari Tabel 4.1, terlihat bahwa penduduk

Kabupaten Bangka Tengah pada Semester II 2016 yang terbanyak berada di wilayah Kecamatan Pangkalan Baru (21,71 %) dan yang terkecil berada di wilayah Kecamatan Namang (8,81 %). Untuk Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, disajikan pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1  
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin.

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH (JIWA)	%
		LK	%	PR	%		
1	KOBA	19,629	21.71	18,217	21.70	37,846	21.70
2	PANGKALAN BARU	19,604	21.68	18,770	22.35	38,374	22.01
3	SUNGAI SELAN	17,009	18.81	15,328	18.26	32,337	18.54
4	SIMPANG KATIS	12,318	13.62	11,548	13.75	23,866	13.69
5	NAMANG	7,969	8.81	7,387	8.80	15,356	8.81
6	LUBUK BESAR	13,885	15.36	12,714	15.14	26,599	15.25
<b>JUMLAH</b>		90,414	100.00	83,964	100.00	174,378	100.00

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016

Jika lihat dari grafik diatas terlihat di Kabupaten Bangka Tengah, jumlah laki-laki menempati posisi paling besar dibandingkan dengan Perempuan dengan rincian 90,414 jiwa Laki-laki dan 83,964 jiwa Perempuan. Kecamatan Pangkalan Baru adalah Kecamatan paling besar penduduknya dengan total penduduk sebesar 38,374

jiwa atau 22.01 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah yang terdiri 19,604 jiwa Laki-laki dan 18,770 jiwa Perempuan. Sedangkan untuk jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Namang dengan jumlah penduduk 15,356 jiwa atau 8.81 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari 7,969 jiwa Laki-laki dan 7,387 jiwa Perempuan.

## B. KEPADATAN PENDUDUK

Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk disuatu daerah per satuan luas. Kepadatan penduduk disuatu daerah bisa dihitung dengan rumus : Kepadatan penduduk : Jumlah penduduk total / Luas wilayah dalam demografis, berikut kepadatan penduduk kabupaten Bangka Tengah :

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM <sup>2</sup> )	KEPADATAN PENDUDUK PER (KM <sup>2</sup> )
1	KOBA	37,846	391.59	96.65
2	PANGKALAN BARU	38,374	108.27	354.43
3	SUNGAI SELAN	32,337	791.55	40.85
4	SIMPANG KATIS	23,866	230.73	103.44
5	NAMANG	15,356	203.95	75.29
6	LUBUK BESAR	26,599	553.03	48.10
	JUMLAH	174,378	2.279.12	76.51

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Pada tabel diatas memperlihatkan kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Tengah dengan luas 2.279.12 km<sup>2</sup> didiami oleh 174.378 jiwa atau per Km<sup>2</sup> dihuni oleh 76 jiwa. Jika dilihat persebaran di tiap Kecamatan, terlihat Kecamatan Pangkalan Baru merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 354 Jiwa/km<sup>2</sup>.

Sedangkan Kecamatan Sungai Selan dengan jumlah penduduk 32,337 jiwa kepadatan penduduknya paling rendah tercatat kepadatan penduduk Kecamatan Sungai Selan sebesar 40 jiwa/km<sup>2</sup> dengan luas wilayah 791.55 km<sup>2</sup> atau terluas pertama menyebabkan kepadatan penduduk di Kecamatan Sungai Selan paling rendah se Kabupaten Bangka Tengah.

Besarnya tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Pangkalan Baru karena wilayah perbatas ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu Kota Pangkal Pinang dengan Kabupaten Bangka Tengah terdapat di Kecamatan Pangkalan Baru, hal itu perlu mulai diperhatikan terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah.

Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik maka beberapa tahun kedepan akan menjadi Kecamatan yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung daya tampung lingkungan perkotaan. apabila pemanfaatan lahan pada pembangunan fisik kurang diperhatikan kecenderungannya akan menyebabkan kota ini mengalami penataan Kabupaten yang semerawut.

### C. PERTUMBUHAN PENDUDUK

Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk Indonesia adalah Kelahiran, Kematian dan perpindahan penduduk (migrasi). Berikut Angka Pertambahan Kabupaten Bangka Tengah selama 2 tahun terakhir :

Tabel 4.3  
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bangka Tengah

KECAMATAN	PENDUDUK SM II 2015 (JIWA)	PENDDUDUK SM II 2016 (JIWA)	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
KOBA	36.416	37,846	0,04
PANGKALAN BARU	36.988	38,374	0,03
SUNGAI SELAN	31.324	32,337	0,03
SIMPANG KATIS	23.179	23,866	0,03
NAMANG	14.873	15,356	0,03
LUBUK BESAR	25.613	26,599	0,04
<b>JUMLAH</b>	<b>168.393</b>	<b>174,378</b>	<b>0,03</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Kabupaten Bangka Tengah

Bila dilihat pada tabel diatas, laju pertumbuhan Kabupaten Bangka Tengah dari tahun 2015 sampai 2016 sebesar 0,03 %. LPP ini lebih kecil dibandingkan LPP nasional yaitu 1,49 %. Laju Pertumbuhan Penduduk perlu dikendalikan agar tidak menjadi beban pembangunan. Laju pertumbuhan yang tinggi akan berdampak terhadap kemiskinan, kebutuhan sandang, pangan, papan, energy kebutuhan air bersih serta pencemaran lingkungan.

## D. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

### 1. Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Dalam istilah kependudukan dikenal istilah karakteristik penduduk yang berpengaruh penting terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi penduduk. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin, atau yang sering juga disebut struktur umur dan jenis kelamin yang berguna untuk membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya data penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan ketika memasuki usia perkawinan, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Berikut ini Jumlah Penduduk Kabupaten Bangka Tengah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin :

Tabel 4.4  
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

UMUR	JUMLAH PENDUDUK					
	LK	%	PR	%	JUMLAH	%
00-04	7,965	8.80	7,089	8.40	15,054	8.60
05-09	9,131	10.10	8,352	9.90	17,483	10.00
10-14	8,684	9.60	8,410	10.00	17,094	9.80
15-19	7,239	8.00	6,936	8.30	14,175	8.10
20-24	7,207	8.00	6,872	8.20	14,079	8.10
25-29	8,576	9.50	8,494	10.10	17,070	9.80
30-34	9,092	10.10	8,505	10.10	17,597	10.10
35-39	8,003	8.90	6,879	8.20	14,882	8.50
40-44	6,213	6.90	5,633	6.70	11,846	6.80
45-49	4,823	5.30	4,633	5.50	9,456	5.40
50-54	4,079	4.50	3,859	4.60	7,938	4.60
55-59	3,732	4.10	3,310	3.90	7,042	4.00
60-64	2,598	2.90	2,073	2.50	4,671	2.70
65-69	1,433	1.60	1,226	1.50	2,659	1.50
70-74	781	0.90	741	0.90	1,522	0.90
>=75	858	0.90	952	1.10	1,810	1.00
	90,414	100.00	83,964	100.00	174,378	100.00

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Berdasarkan tabel diatas terlihat secara umum kelompok umur terbanyak merupakan kelompok usia produktif. Jika dilihat menurut umur jumlah penduduk terbanyak berada pada kelompok umur 30-34 tahun sebanyak 17,597 jiwa atau 10.10 persen

Pemerintah perlu menyiapkan kebijakan dalam penciptaan lowongan kerja bagi penduduk kelompok umur produktif khususnya bagi yang tidak/belum bekerja, penyiapan skill dan kualitas SDM, keterampilan, etos kerja dan kepribadian perlu juga dipersiapkan dalam memasuki dunia kerja sehingga mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia, bahkan yang paling penting mereka dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang lainnya, terutama kelompok umur 15-19 tahun yang akan masuk dalam kelompok angkatan kerja. selain itu kelompok umur 20-25 tahun merupakan kelompok umur yang ideal menikah/ berumah tangga dan mempunyai anak itu untuk itu keperluan perumahan harus menjadi perhatian khusus penyiapan lahan perumahan.

Penduduk Kabupaten Bangka Tengah menurut kelompok umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Pada piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk Perempuan dan Laki-laki. Piramida penduduk Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan struktur penduduk muda/expansive, dengan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok usia diatasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida lebih mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya walaupun dari segi jumlah kelahiran belum tentu menurun.

Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini, demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 10-14 dan 15-19 tahun menunjukkan lebih membesar dibanding kelompok umur dibawahnya, untuk itu dalam 5 tahun kedepan kelompok ini akan memasuki dan keluar sekolah SMA atau sederajat yang tidak melanjutkan pendidikan nantinya akan memasuki dunia kerja. untuk itu penyiapan lapangan

kerja yang memadai. Penduduk lansia atau 75 tahun keatas, menunjukkan jumlah yang paling kecil dibandingkan usia 60-64 tahun namun demikian dimasa depan jumlah penduduk lansia akan terus meningkat, sehingga diperlukan kebijakan seperti kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya agar harapan hidup lansia meningkat.

## 2. Umur Median

Umur mdian adalah umur yang membagi jumlah penduduk menjadi dua bagian yaitu 50 persen diatas umur median dan 50 persen berikutnya dibawah umur median. Umur median penduduk Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Umur Median Penduduk Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2016

KECAMATAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH (JIWA)	%	UMUR MEDIAN
	LK	%	PR	%			
KOBA	19.629	22	18.217	22	37.846	22	28
PANGKALAN BARU	19.604	22	18.770	22	38.374	22	29
SUNGAI SELAN	17.009	19	15.328	18	32.337	19	27
SIMPANG KATIS	12.318	14	11.548	14	23.866	14	27
NAMANG	7.969	9	7.387	9	15.356	9	27
LUBUK BESAR	13.885	15	12.714	15	26.599	15	27
KAB. BANGKA TENGAH	90.414	100	83.964	100	174.378	100	27

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Kabupaten Bangka Tengah

Jika melihat data di atas menunjukkan penduduk Kabupaten Bangka Tengah termasuk kategori penduduk menengah (*intermediate*), karena umur median berada pada umur 27 tahun. Jika dilihat per Kecamatan maka penduduk di Kecamatan Pangkalan Baru mempunyai umur median paling besar yaitu 29 tahun. Ini berarti di kecamatan Pangkalan Baru penduduknya lebih tua dibandingkan penduduk di Kecamatan lainnya.

### 3. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki terhadap setiap 100 orang penduduk perempuan.

Berdasarkan Tabel 4.6 bahwa Rasio jenis kelamin Kabupaten Bangka Tengah sebesar 108 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 108 orang penduduk laki-laki. Berbeda dengan gambaran rasio jenis kelamin secara Nasional dimana lebih banyak penduduk perempuan dibanding laki-laki.

Tabel 4.6  
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur  
Jenis Kelamin dan Sex Rasio

UMUR	JUMLAH PENDUDUK						SEX RASIO
	LK	%	PR	%	JUMLAH	%	
00-04	7.965	9	7.089	8	112	7.965	9
05-09	9.131	10	8.352	10	109	9.131	10
10-14	8.684	10	8.410	10	103	8.684	10
15-19	7.239	8	6.936	8	104	7.239	8
20-24	7.207	8	6.872	8	105	7.207	8
25-29	8.576	10	8.494	10	101	8.576	10
30-34	9.092	10	8.505	10	107	9.092	10
35-39	8.003	9	6.879	8	116	8.003	9
40-44	6.213	7	5.633	7	110	6.213	7
45-49	4.823	5	4.633	6	104	4.823	5
50-54	4.079	5	3.859	5	106	4.079	5
55-59	3.732	4	3.310	4	113	3.732	4
60-64	2.598	3	2.073	3	125	2.598	3
65-69	1.433	2	1.226	2	117	1.433	2
70-74	781	1	741	1	105	781	1
>=75	858	1	952	1	90	858	1
	<b>90.414</b>	<b>100</b>	<b>83.964</b>	<b>100</b>	<b>108</b>	<b>90.414</b>	<b>100</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Rasio jenis kelamin tertinggi berada pada kelompok umur 60-64 tahun yaitu sebesar 125, yang berarti dari 100 penduduk perempuan yang berumur 60-64 tahun terdapat 125 laki-laki pada kelompok umur yang sama. Rasio jenis kelamin tertinggi juga terjadi pada kelompok umur 65-69, yang berarti dari 100 penduduk usia 65-69 tahun terdapat 117 laki-laki pada kelompok umur yang sana,

Rasio jenis kelamin terendah berada pada kelompok umur  $\geq 75$  tahun sebesar 99 yang berarti dari 100 perempuan yang berumur  $\geq 75$  tahun terdapat 99 laki-laki pada umur yang sama.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Bangka Tengah dapat juga diperlihatkan per kecamatan sebagaimana tabel 4.7 berikut dibawah ini.

Tabel 4.7  
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan  
Jenis Kelamin dan Sex Rasio

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK						SEX RASIO
		LK	%	PR	%	JUMLAH	%	
1	KOBA	19.629	22	18.217	22	37.846	22	108
2	PANGKALAN BARU	19.604	22	18.770	22	38.374	22	104
3	SUNGAI SELAN	17.009	19	15.328	18	32.337	19	111
4	SIMPANG KATIS	12.318	14	11.548	14	23.866	14	107
5	NAMANG	7.969	9	7.387	9	15.356	9	108
6	LUBUK BESAR	13.885	15	12.714	15	26.599	15	109
<b>KAB. BANGKA TENGAH</b>		<b>90.414</b>	<b>100</b>	<b>83.964</b>	<b>100</b>	<b>174.378</b>	<b>100</b>	<b>108</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Berdasarkan tabel diatas rasio jenis kelamin di hampir di semua kecamatan sex rasio menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan dan Kecamatan Sungai Selan yang mempunyai rasio jenis kelamin tertinggi yaitu 111 artinya dari 100 perempuan di Kecamatan Sungai Selan terdapat 111 laki-laki.

Rasio jenis kelamin terkeci sebesar 104 , artinya dari 100 perempuan terdapat 104 laki-laki. Rasio jenis kelamin terkecil terdapat di Kecamatan Pangkalan Baru.



#### 4. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif . Selain itu, penduduk berusia 65 tahun keatas dianggap tidak produktif lagi karena sudah melewati masa bekerja atau pensiun. Jumlah penduduk muda, penduduk produktif dan penduduk tua di Kabupaten Bangka Tengah ditampilkan pada tabel berikutL

Tabel 4.8  
Jumlah Penduduk Menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usai Tua

KECAMATAN	USIA			RASIO
	0 - 14	15 - 64	> 65	
KOBA	10,797	25,964	1,085	45.80
PANGKALAN BARU	10,247	26,360	1,767	45.60
SUNGAI SELAN	9,293	21,910	1,134	47.60
SIMPANG KATIS	6,811	16,330	725	46.10
NAMANG	4,387	10,399	570	47.70
LUBUK BESAR	8,096	17,793	710	49.50
JUMLAH	49,631	118,756	5,991	46.80

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Dari tabel 4.8 terlihat, penduduk usia belum produktif ada sebanyak 49,631 orang, penduduk usia produktif sebanyak 118,756 orang dan penduduk tidak produktif sebanyak 5,991 orang. Dari data tersebut akan dapat ditentukan Rasio Ketergantungan Laki laki di Kabupaten Bangka Tengah sebagaimana tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Rasio Ketergantungan Laki

KECAMATAN	USIA			RASIO
	0 – 14	15 - 64	> 65	
KOBA	5.661	13.414	554	46
PANGKALAN BARU	5.253	13.467	884	46
SUNGAI SELAN	4.929	11.498	582	48
SIMPANG KATIS	3.470	8.484	364	45
NAMANG	2.307	5.364	298	49
LUBUK BESAR	4.160	9.335	390	49
<b>JUMLAH</b>	<b>25.780</b>	<b>61.562</b>	<b>3.072</b>	<b>47</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Rasio ketergantungan Laki-laki di Kabupaten Bangka Tengah secara umum sebesar 47 artinya setiap 100 penduduk usia Produktif di Kabupaten Bangka Tengah menanggung 47 orang non produktif yang berasal dari penduduk belum produktif sebanyak 25.780 orang dan penduduk yang sudah tidak produktif sebanyak 3.072 orang, Kondisi seperti ini sebenarnya cukup memberikan keuntungan bagi pemerintah daerah jika didukung dengan lapangan pekerjaan yang memadai. Pemerintah harus dapat memanfaatkan momen ini untuk produktivitas dan perekonomian di Kabupaten Bangka Tengah. *Dependency Ratio* perempuan dapat pula diperlihatkan per kecamatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10  
Rasio Ketergantungan Perempuan

KECAMATAN	USIA			RASIO
	0 - 14	15 - 64	> 65	
KOBA	5.136	12.550	531	45
PANGKALAN BARU	4.994	12.893	883	46
SUNGAI SELAN	4.364	10.412	552	47
SIMPANG KATIS	3.341	7.846	361	47
NAMANG	2.080	5.035	272	47
LUBUK BESAR	3.936	8.458	320	50
<b>JUMLAH</b>	<b>23.851</b>	<b>57.194</b>	<b>2.919</b>	<b>47</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Dari tabel diatas, terlihat Kecamatan Lubuk Besar mempunyai rasio ketergantungan perempuan tertinggi di antara kecamatan lainnya, mencapai 50, dengan kata lain dari 100 orang penduduk usia Produktif di Kecamatan Lubuk Besar harus menanggung 50 orang penduduk Usia Muda (0-14 tahun) dan Usia Tua (>65 Tahun).

Rasio ketergantungan perempuan terendah di Kabupaten Bangka Tengah berada di Kecamatan Koba yaitu sebesar 45.

## E. KOMPOSISI PENDUDUK BERDASARKAN KARAKTERISTIK SOSIAL

### 1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat

belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 4.11  
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

PENDIDIKAN	JUMLAH PENDUDUK					
	LK	%	PR	%	JUMLAH	%
Tidak/Belum Sekolah	<b>17,299</b>	<b>19.10</b>	<b>15,979</b>	<b>19.00</b>	<b>33,278</b>	<b>19.10</b>
Belum Tamat SD/Sederajat	13,000	14.40	12,290	14.60	25,290	14.50
Tamat SD/Sederajat	<b>32,643</b>	<b>36.10</b>	<b>32,262</b>	<b>38.40</b>	<b>64,905</b>	<b>37.20</b>
SLTP/Sederajat	10,780	11.90	8,912	10.60	19,692	11.30
SLTA/Sederajat	<b>14,036</b>	<b>15.50</b>	<b>11,452</b>	<b>13.60</b>	<b>25,488</b>	<b>14.60</b>
Diploma I/II	256	0.30	333	0.40	589	0.30
Akademi/D. III/S. Muda	<b>604</b>	<b>0.70</b>	<b>953</b>	<b>1.10</b>	<b>1,557</b>	<b>0.90</b>
Diploma IV/Strata I	1,719	1.90	1,753	2.10	3,472	2.00
Strata II	<b>73</b>	<b>0.10</b>	<b>30</b>	<b>0.00</b>	<b>103</b>	<b>0.10</b>
Strata III	4	0.00	0	0.00	4	0.00
<b>JUMLAH</b>	<b>90,414</b>	<b>100.00</b>	<b>83,964</b>	<b>100.00</b>	<b>174,378</b>	<b>100.00</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar atau 37,20 persen penduduk Kabupaten Bangka Tengah berpendidikan SD. Jumlah penduduk yang tamat SD/ sederajat jumlahnya melebihi tiga kali lipat penduduk yang tamat SLTP. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian pemerintah, karena beberapa tahun ke depan perlu adanya peningkatan sarana prasarana pendidikan SLTP. Rendahnya lulusan SLTP dibandingkan dengan lulusan SD/ sederajat menunjukkan penduduk yang tamat SD banyak yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya/SLTP. Hal ini dapat disebabkan karena penduduk tersebut tinggal di pelosok-pelosok desa yang jauh dari sarana pendidikan dan karena faktor ekonomi/kemiskinan mereka setelah tamat SD masuk ke dunia kerja untuk membantu perekonomian keluarga. Peningkatan program paket B dan C akan membantu peningkatan pendidikan khususnya di tingkat SLTP dan SLTA.

Untuk pendidikan Diploma I,II, III dan IV/S-I, jumlah perempuan yang menamatkan pendidikan diploma lebih banyak dibandingkan jumlah laki-laknya. Sedangkan untuk pendidikan S-II, dan S-III, jumlah laki-laki yang menamatkan program tersebut lebih banyak dibandingkan dengan perempuan.

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4.12  
Jumlah Penduduk Menurut Agama

NO	AGAMA	LK	%	PR	%	JUMLAH	%
1	ISLAM	78,770	87.10	72,935	86.90	151,705	87.00
2	KRISTEN	2,243	2.50	2,299	2.70	4,542	2.60
3	KATHOLIK	2,284	2.50	2,286	2.70	4,570	2.60
4	HINDU	25	0.00	18	0.00	43	0.00
5	BUDHA	3,591	4.00	3,302	3.90	6,893	4.00
6	KONGHUCHU	3,490	3.90	3,113	3.70	6,603	3.80
7	ALIRAN KEPERCAYAAN	11	0.00	11	0.00	22	0.00
	JUMLAH	<b>90,414</b>	<b>100.00</b>	<b>83,964</b>	<b>100.00</b>	<b>174,378</b>	<b>100.00</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Mayoritas penduduk Kabupaten Bangka Tengah beragama Islam yang tersebar di seluruh kecamatan. Penduduk agama kristen di Kabupaten Bangka Tengah berjumlah 4.542 orang. Sedangkan pemeluk agama katholik berjumlah 4.570.

## 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Kecacatan adalah hilangnya atau abnormalitasnya fungsi atau struktur anatomi, psikologi maupun fisiologi seseorang. Adanya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah bagi penyandang cacat. Selama ini kelompok penyandang cacat merasa didiskriminasi, untuk itu perlu adanya kebijakan, agar setiap penyandang cacat mendapatkan pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan, pekerjaan dan penghidupan yang layak sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan, dan kemampuannya; Perlakuan yang sama dalam rangka berperan dalam pembangunan dan menikmati hasil-hasilnya; Aksesibilitas dalam rangka kemandiriannya; rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial; dan Hak yang sama untuk menumbuhkembangkan bakat,

kemampuan, dan kehidupan sosialnya, terutama bagi penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Tabel 4.13  
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kecacatan

KECAMATAN	FISIK	NETRA	RUNGU	MENTAL	FISIK & MENTAL	LAINNYA	JUMLAH
KOBA	16	2	3	13	2	6	42
PANGKALAN BARU	15	8	5	17	9	2	56
SUNGAI SELAN	8	1	4	5	1	2	21
SIMPANG KATIS	4	4	14	2	3	4	31
NAMANG	6	1	1	7	0	3	18
LUBUK BESAR	2	1	1	3	4	1	12
<b>JUMLAH</b>	<b>51</b>	<b>17</b>	<b>28</b>	<b>47</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>180</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KECACATAN	LK	%	PR	%	JUMLAH	%
1	FISIK	29	29,30	22	27,20	51	28,30
2	NETRA	10	10,10	7	8,60	17	9,40
3	RUNGU	13	13,10	15	18,50	28	15,60
4	MENTAL	28	28,30	19	23,50	47	26,10
5	FISIK & MENTAL	10	10,10	9	11,10	19	10,60
6	LAINNYA	9	9,10	9	11,10	18	10,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>99</b>	<b>100,00</b>	<b>81</b>	<b>100,00</b>	<b>180</b>	<b>100,00</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016

Pada tabel di atas terlihat bahwa total jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 180. Dapat dilihat Penyandang Cacat di Kecamatan Pangkalan Baru terbesar yaitu 56 jiwa, dan untuk Kecamatan Lubuk Besar penyandang cacat terendah dengan jumlah 12 jiwa, namun untuk Penyandang Cacat Lainnya Kecamatan Koba terbesar sebanyak 6 jiwa itu dimungkinkan Kecamatan Koba merupakan kecamatan dengan tingkat daya saing dalam usaha/ekonomi sangat tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya sehingga kecenderungan mengakibatkan orang mudah stress dengan keadaan ekonomi, disusul dengan Kecamatan Simpang Katis sebanyak 4 Jiwa.

Tetapi kalau dilihat dari jenis kecacatan, terlihat bahwa Kabupaten Bangka Tengah Penyandang Cacat Fisik sebanyak 51 jiwa, Cacat Netra 17 jiwa, Cacat Rungu 28 jiwa, Cacat Mental 47 Jiwa, Cacat Fisik dan Mental 19 jiwa dan Cacat Lainnya 18 jiwa dari keseluruhan Penyandang Cacat yang tercatat, dan Cacat Mental menjadi jenis kecacatan yang paling banyak di derita di Kabupaten Bangka Tengah.

#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status perkawinan di Kabupaten Bangka Tengah pada waktu tertentu. Dalam hal ini konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu tertentu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan (de facto).

Indikator perkawinan selanjutnya berfungsi sebagai data pendukung bagi para penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana atau pembangunan keluarga.

Tabel di bawah menyajikan komposisi penduduk menurut status perkawinan. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Bangka Tengah didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 82.773 jiwa, disusul dengan penduduk belum kawin sebanyak 81.907 jiwa dan sisanya cerai mati dan cerai hidup.

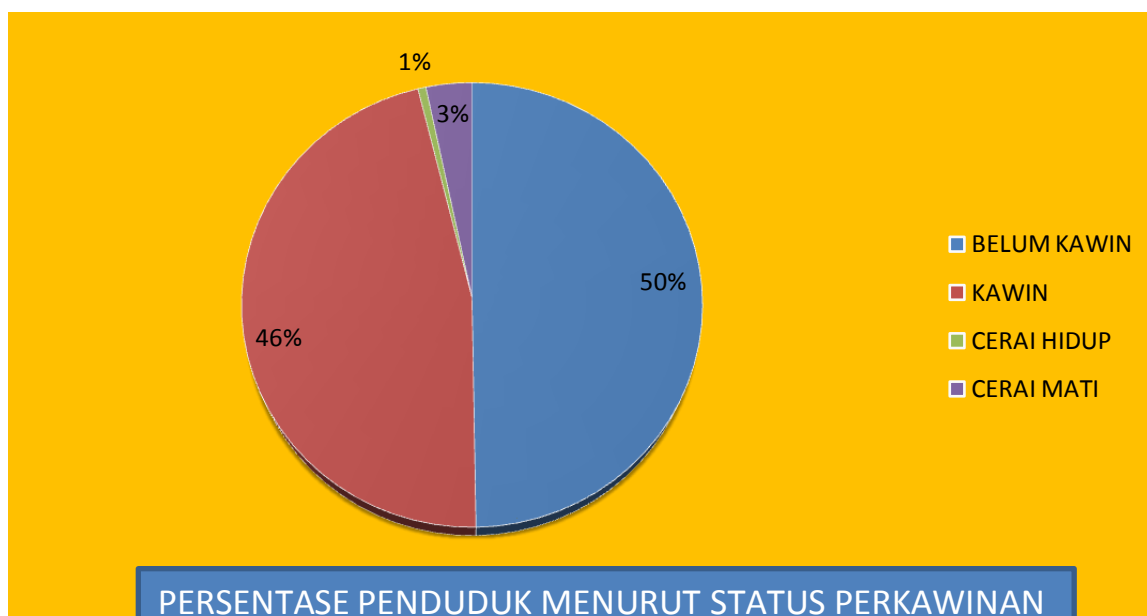
Jumlah penduduk menurut status perkawinan di Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14  
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
1	KOBA	18.625	17.820	242	1.159
2	PANGKALAN BARU	18.823	17.837	233	1.481
3	SUNGAI SELAN	16.282	14.772	179	1.104
4	SIMPANG KATIS	11.984	10.980	125	777
5	NAMANG	7.767	6.963	83	543
6	LUBUK BESAR	13.242	12.475	159	723
	<b>JUMLAH</b>	<b>86.723</b>	<b>80.847</b>	<b>1.021</b>	<b>5.787</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Gambar 4.1  
Diagram Penduduk berdasarkan status perkawinan  
Kabupaten Bangka Tengah Semester II Tahun 2016



Jumlah Penduduk Menurut Kec dan Status Perkawinan (L+P)

NO_KEC	BK	%	K	%	CH	%	CM	%	TOT	%
KOBA	18.625	22	17.820	22	242	24	1.159	20	37.846	22
PANGKALAN BARU	18.823	22	17.837	22	233	23	1.481	26	38.374	22
SUNGGAI SELAN	16.282	19	14.772	18	179	18	1.104	19	32.337	19
SIMPANG KATIS	11.984	14	10.980	14	125	12	777	13	23.866	14
NAMANG	7.767	9	6.963	9	83	8	543	9	15.356	9
LUBUK BESAR	13.242	15	12.475	15	159	16	723	13	26.599	15
<b>JUMLAH</b>	<b>86.723</b>	<b>100</b>	<b>80.847</b>	<b>100</b>	<b>1.021</b>	<b>100</b>	<b>5.787</b>	<b>100</b>	<b>174.378</b>	<b>100</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Pada tabel terlihat bahwa di Kabupaten Bangka Tengah pada umumnya didominasi oleh penduduk yang Belum Kawin sebanyak 86.723 jiwa (49,73 %), Kawin 80.847 jiwa (46,36 %), Cerai Mati 5.787 jiwa (3,32 %), Cerai Hidup 1021 jiwa (0,59 %).

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan (L)

NO_KEC	BK	%	K	%	CH	%	CM	%	TOT	%
KOBA	10.429	22	8.862	22	89	23	249	20	19.629	22
PANGKALAN BARU	10.330	21	8.886	22	94	24	294	24	19.604	22
SUNGGAI SELAN	9.295	19	7.401	18	74	19	239	19	17.009	19
SIMPANG KATIS	6.628	14	5.481	14	45	11	164	13	12.318	14
NAMANG	4.321	9	3.476	9	35	9	137	11	7.969	9
LUBUK BESAR	7.415	15	6.245	16	58	15	167	13	13.885	15
<b>JUMLAH</b>	<b>48.418</b>	<b>100</b>	<b>40.351</b>	<b>100</b>	<b>395</b>	<b>100</b>	<b>1.250</b>	<b>100</b>	<b>90.414</b>	<b>100</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.



Pada tabel terlihat bahwa di Kabupaten Bangka Tengah pada umumnya didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki laki yang Kawin sebanyak 40.351 jiwa (44,63 %), Belum Kawin 48.413 jiwa (53,55 %), Cerai Mati 1.250 jiwa (1,38 %), Cerai Hidup 395 jiwa (0,44 %).

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Status Perkawinan (P)

NO_KEC	BK	%	K	%	CH	%	CM	%	TOT	%
KOBA	8.196	21	8.958	22	153	24	910	20	18.217	22
PANGKALAN BARU	8.493	22	8.951	22	139	22	1.187	26	18.770	22
SUNGAI SELAN	6.987	18	7.371	18	105	17	865	19	15.328	18
SIMPANG KATIS	5.356	14	5.499	14	80	13	613	14	11.548	14
NAMANG	3.446	9	3.487	9	48	8	406	9	7.387	9
LUBUK BESAR	5.827	15	6.230	15	101	16	556	12	12.714	15
<b>JUMLAH</b>	<b>38.305</b>	<b>100</b>	<b>40.496</b>	<b>100</b>	<b>626</b>	<b>100</b>	<b>4.537</b>	<b>100</b>	<b>83.964</b>	<b>100</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Kecamatan Koba dan Kecamatan Pangkalan Baru merupakan Kecamatan dengan perempuan dengan status cerai hidup tertinggi sebanyak 153 jiwa dan 139 jiwa. Ini harus mendapat perhatian khusus karena perceraian orang tua akan berdampak pada psikologis anak, sedangkan untuk perempuan dengan status cerai mati terbanyak ada di Kecamatan Pangkalan Baru sebanyak 1.187 jiwa.

Tabel 4.15

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

UMUR	BLM KW	%	KW	%	CR HDP	%	CR MT	%	JML	%
00-04	15.054	17	0,0	0	0	0	0	0	15.054	9
05-09	17.483	20	0,0	0	0	0	0	0	17.483	10
10-14	17.094	20	0,0	0	0	0	0	0	17.094	10
15-19	13.926	16	0,3	0	2	0	0	0	14.175	8
20-24	10.528	12	4,3	4	36	4	13	0	14.079	8
25-29	6.022	7	13,4	13	115	11	62	1	17.070	10
30-34	2.789	3	18,0	18	169	17	111	2	17.597	10
35-39	1.450	2	16,2	16	160	16	196	3	14.882	9
40-44	864	1	13,0	13	148	15	291	5	11.846	7
45-49	539	1	10,3	10	100	10	450	8	9.456	5
50-54	362	0	8,5	9	104	10	621	11	7.938	5
55-59	289	0	7,1	7	68	7	951	16	7.042	4
60-64	140	0	4,5	5	48	5	862	15	4.671	3
65-69	91	0	2,3	2	32	3	696	12	2.659	2
70-74	48	0	1,1	1	20	2	575	10	1.522	1
> 75	44	0	1,0	1	19	2	959	17	1.810	1
<b>TOTAL</b>	<b>86.723</b>	<b>100</b>	<b>80.847</b>	<b>100</b>	<b>1.021</b>	<b>100</b>	<b>5.787</b>	<b>100</b>	<b>174.378</b>	<b>100</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.



Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa status perkawinan yang sudah menikah di Kabupaten Bangka Tengah tertinggi berada pada kelompok umur 30-34 tahun sebesar 18 %. Sedangkan status perkawinan yang sudah menikah di Kabupaten Bangka Tengah terendah berada pada kelompok umur 15-19 tahun sebesar 0,30 %.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan Laki-laki

UMUR	BLM KW	%	KW	%	CRHDP	%	CRMT	%	JML	%
00-04	7.965	17	0	0	0	0	0	0	7.965	9
05-09	9.131	19	0	0	0	0	0	0	9.131	10
10-14	8.684	18	0	0	0	0	0	0	8.684	10
15-19	7.234	15	5	0	0	0	0	0	7.239	8
20-24	6.438	13	765	2	3	1	1	0	7.207	8
25-29	4.377	9	4.163	10	27	7	9	1	8.576	10
30-34	2.077	4	6.921	17	66	17	28	2	9.092	10
35-39	1.050	2	6.849	17	63	16	41	3	8.003	9
40-44	561	1	5.533	14	60	15	59	5	6.213	7
45-49	322	1	4.370	11	46	12	85	7	4.823	5
50-54	208	0	3.696	9	46	12	129	10	4.079	5
55-59	185	0	3.319	8	20	5	208	17	3.732	4
60-64	85	0	2.295	6	25	6	193	15	2.598	3
65-69	54	0	1.212	3	16	4	151	12	1.433	2
70-74	25	0	636	2	10	3	110	9	781	1
> 75	22	0	587	2	13	3	236	19	858	1
<b>TOTAL</b>	<b>48.418</b>	<b>100</b>	<b>40.351</b>	<b>100</b>	<b>395</b>	<b>100</b>	<b>1.250</b>	<b>100</b>	<b>90.414</b>	<b>100</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa status perkawinan laki-laki yang sudah menikah di Kabupaten Bangka Tengah tertinggi berada pada kelompok umur 30-39 tahun sebesar 17 %. Sedangkan status perkawinan laki-laki yang sudah menikah di Kabupaten Bangka Tengah terendah berada pada kelompok umur 20-24 tahun sebesar 2 %.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan Perempuan

UMUR	BLM KW	%	KW	%	CR HDP	%	CR MT	%	JML	%
00-04	7.089	19	0	0,0	0	0	0	0,0	7.089	8
05-09	8.352	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.352	10
10-14	8.410	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8.410	10
15-19	6.692	18	242	0,6	2	0,3	0	0,0	6.936	8
20-24	4.090	11	2.737	6,8	33	5,3	12	0,3	6.872	8
25-29	1.645	4	6.708	16,6	88	14,1	53	1,2	8.494	10
30-34	712	2	7.607	18,8	103	16,5	83	1,8	8.505	10
35-39	400	1	6.227	15,4	97	15,5	155	3,4	6.879	8
40-44	303	1	5.010	12,4	88	14,1	232	5,1	5.633	7
45-49	217	1	3.997	9,9	54	8,6	365	8,0	4.633	6
50-54	154	0	3.155	7,8	58	9,3	492	10,8	3.859	5
55-59	104	0	2.415	6,0	48	7,7	743	16,4	3.310	4
60-64	55	0	1.326	3,3	23	3,7	669	14,7	2.073	3
65-69	37	0	628	1,6	16	2,6	545	12,0	1.226	2
70-74	23	0	243	0,6	10	1,6	465	10,2	741	1
> 75	22	0	201	0,5	6	1,0	723	15,9	952	1
<b>TOTAL</b>	<b>38.305</b>	<b>100</b>	<b>40.496</b>	<b>100</b>	<b>626</b>	<b>100</b>	<b>4.537</b>	<b>100</b>	<b>83.964</b>	<b>100</b>

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Sedangkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa status perkawinan perempuan yang sudah menikah di Kabupaten Bangka Tengah tertinggi berada pada kelompok umur 30-34 tahun sebesar 19 %. Sedangkan status perkawinan perempuan yang sudah menikah di Kabupaten Bangka Tengah terendah berada pada kelompok umur >75 tahun sebesar 0,5%.

Jika dilihat dari kelompok umur, nampak bahwa penduduk yang statusnya belum kawin terbanyak berada pada kelompok umur 05-14 tahun, penduduk yang berstatus kawin terbanyak berada di kelompok umur 30-34 tahun, penduduk brstatus cerai hidup terbanyak berada pada kelompok umur 30-34, dan penduduk dengan status cerai mati terbanyak berada pada kelompok umur 55-59 tahun.

Hal lain yang dapat dilihat dari tabel di atas adanya penduduk yang statusnya cerai hidup sebanyak 2 orang pada usia 15-19 tahun. Kondisi ini mencerminkan adanya dampak negatif dari perkawinan berumur muda atau dibawah umur, karena usia 15-19 merupakan usia sekolah dan mereka sesungguhnya masih belum siap menjalankan rumah tangga yang harmonis.

Hal lain yang menarik untuk diperhatikan adalah adanya penduduk yang berstatus kawin pada kelompok umur 15-19 tahun cukup banyak yaitu sebesar 242 jiwa artinya bahwa perkawinan diusia sekolah atau sangat muda sangat perlu perhatian karena dikawatirkan perkawinan di usia tersebut adanya paksaan karena suatu hal, ini akan sangat rawan perceraian dan konflik karena diusia muda sudah menanggung beban mencari nafkah dan mengurus rumah tangga kemudian masalah lainnya adalah kehamilan, persalinan dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi) dan pelayanan KB. Kasus seperti diatas biasanya terdapat di Kecamatan yang terpencil dengan ekonomi yang rendah.

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan prosentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu, tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin. Angka perkawinan kasar Kabupaten Bangka Tengah pada Semester II tahun 2016 disajikan dalam bentuk tabel per kecamatan sebagai berikut :

#### Angka Perkawinan Kasar Menurut Kecamatan

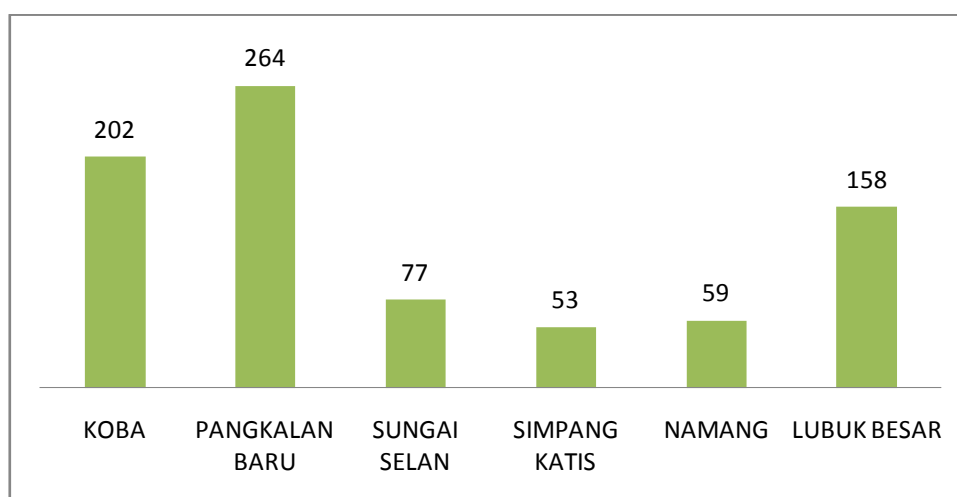
NO	KECAMATAN	PERKAWINAN	PENDUDUK	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	KOBA	202	37.846	5,30
2	PANGKALAN BARU	264	38.374	6,90
3	SUNGAI SELAN	77	32.337	2,40
4	SIMPANG KATIS	53	23.866	2,20
5	NAMANG	59	15.356	3,80
6	LUBUK BESAR	158	26.599	5,90
	KAB. BANGKA TENGAH	813	174.378	4,70

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa angka perkawinan kasar di Kabupaten Bangka Tengah rata-rata sebesar 4,70 yang artinya pada Semester II tahun 2016 dari 1000 penduduk Kabupaten Bangka Tengah terdapat 4 orang yang berstatus kawin atau sebanyak 4 kali terjadi perkawinan. Informasi di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.2

Angka Perkawinan Kasar Penduduk Kabupaten Bangka Tengah Semester II Tahun 2016



Dari Grafik di atas, Kecamatan Pangkalan Baru menempati urutan teratas dalam Angka Perkawinan Kasar.

Angka Perkawinan Kasar Menurut Umur

UMUR	PERKAWINAN PENDUDUK	ANGKA PERKAWINAN KASAR
00-04	1	15.054
05-09	0	17.483
10-14	0	17.094
15-19	37	14.175
20-24	179	14.079
25-29	233	17.070
30-34	120	17.597
35-39	65	14.882
40-44	37	11.846
45-49	45	9.456
50-54	33	7.938
55-59	35	7.042
60-64	13	4.671
65-69	9	2.659
70-74	4	1.522
> 75	2	1.810
TOTAL	813	174.378

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa angka perkawinan kasar di Kabupaten Bangka Tengah tertinggi berada pada kelompok umur 25-29 tahun

sebesar 13,65 yang artinya pada Semester II tahun 2016 dari 1000 penduduk Kabupaten Bangka Tengah terdapat 13 orang yang berstatus kawin atau sebanyak 13 kali terjadi perkawinan pada kelompok umur tersebut.

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Angka Perceraian Kasar Kabupaten Bangka Tengah pada Semester II tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Angka Perceraian Kasar Kabupaten Bangka Tengah

NO	KECAMATAN	PERKAWINAN	PENDUDUK	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	KOBA	13	37.846	0,30
2	PANGKALAN BARU	23	38.374	0,60
3	SUNGAI SELAN	9	32.337	0,30
4	SIMPANG KATIS	12	23.866	0,50
5	NAMANG	5	15.356	0,30
6	LUBUK BESAR	3	26.599	0,10
	KAB. BANGKA TENGAH	65	174.378	0,40

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Angka ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin.

Tabel di atas menunjukkan bahwa Angka Perceraian Kasar Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 0,40. Artinya bahwa di Kabupaten Bangka Tengah pada Semester II tahun 2016 dari 1000 penduduk terjadi sebanyak 0-1 kali perceraian.

Angka Perceraian Umum adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas disebut penduduk berumur divorceable. Untuk memperhitungkan angka perceraian yang lebih spesifik dapat dihitung dengan angka perceraian umum, yang sudah memperhitungkan penduduk yang terkena risiko perceraian

### Angka Perceraian Umum

NO	KECAMATAN	PERKAWINAN	PENDUDUK	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	KOBA	13	37.846	0,50
2	PANGKALAN BARU	23	38.374	0,80
3	SUNGAI SELAN	9	32.337	0,40
4	SIMPANG KATIS	12	23.866	0,70
5	NAMANG	5	15.356	0,50
6	LUBUK BESAR	3	26.599	0,20
	KAB. BANGKA TENGAH	65	174.378	0,50

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Tabel di atas menunjukkan bahwa Angka Perceraian Umum Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 0,40. Artinya bahwa di Kabupaten Bangka Tengah pada Semester II tahun 2016 dari 1000 penduduk terjadi sebanyak 0-1 kali perceraian.

#### 5. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Rata-rata umur kawin pertama penduduk perempuan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2016 adalah 24 tahun, angka ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kawin pertama penduduk perempuan nasional yang mencapai 22,3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Bangka Tengah telah menunda umur kawin pertama mereka, karena diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan terjun ke pasar kerja.

Tabel 4.16  
Rata-rata Umur Kawin Pertama

NO	KECAMATAN	PEREMPUAN	LAKI-LAKI
1	KOBA	25	29
2	PANGKALAN BARU	25	30
3	SUNGAI SELAN	24	29
4	SIMPANG KATIS	24	29
5	NAMANG	24	29
6	LUBUK BESAR	23	28
	KABUPATEN BANGKA TENGAH	24	29

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Sedangkan rata-rata umur kawin pertama penduduk laki-laki Kabupaten Bangka Tengah sebesar 29 tahun. Angka ini juga lebih tinggi dari rata-rata kawin pertama penduduk laki-laki nasional yang mencapai 25,7 tahun.

## F. KELUARGA

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Nasrul Efendi, 1998). Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi, hubungan kerluarga dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya. berikut jumlah penduduk berdasarkan keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga :



Tabel 4.17  
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, Keluarga  
dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH KELUARGA		RATA- RATA ANGGOTA KELUARGA
		N	%	N	%	
1	KOBA	37.846	22	11.110	22	3
2	PANGKALAN BARU	38.374	22	11.475	22	3
3	SUNGAI SELAN	32.337	19	9.335	18	4
4	SIMPANG KATIS	23.866	14	6.853	14	4
5	NAMANG	15.356	9	4.479	9	3
6	LUBUK BESAR	26.599	15	7.713	15	3
	KAB. BANGKA TENGAH	174.378	100	50.965	100	3

Sumber : DKB Ditjen Dukcapil Kemendagri Semester II 2016.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Bangka Tengah sebesar 3,3 atau setiap anggota keluarga terdiri dari ibu, bapak dan satu orang anak. Dari 6 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 6 kecamatan mempunyai rata-rata jumlah anggota keluarga antara 3 orang. Kecamatan Koba, Pangkalan Baru dan Namang mempunyai rata-rata jumlah anggota keluarga terkecil yakni 3,3. Kecamatan Sungai Selan, Simpang Katis dan Lubuk Besar memiliki rata-rata jumlah anggota keluarga terbesar 3,4,

Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

